

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN
HURUF ALFABET MELALUI METODE PEMBELAJARAN
PEMETAAN PIKIRAN DI RA RAUDHATUL HASANAH
SENTANG KOTA KECAMATAN KISARAN TIMUR
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

NURAINI Br. GINTING
NPM: 1601240056P

JURUSAN PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

NURAINI BR. GINTING NPM. 16012400 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ALFABET MELALUI METODE PEMBELAJARAN PEMETAAN PIKIRAN DI RA RAUDAHTUL HASANAH SENTANG KOTA

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan mengenla huruf alfabet anak melalui metode pembelajaran pemetaan pikiran di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf alfabet melalui metode pembelajaran pemetaan pikiran di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota dengan obyek anak-anak RA Raudhatul Hasanah yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari anak laki-laki berjumlah 7 orang dan anak perempuan 8 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui metode pembelajaran pemetaan pikiran dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan anak mengenal huruf yaitu pada pra siklus 46%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 51%, dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 82,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran pemetaan pikiran dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf alfabet.

Kata Kunci : Huruf Alfabet, Pemetaan Pikiran

ABSTRACT

NURAINI BR. GINTING NPM. 16012400 P. EFFORT IMPROVING KNOWLEDGE ABILITY OF ALFABET LETTER THROUGH LEARNING MAPHING MINING METHOD IN RA RAUDAHTUL HASANAH ABOUT THE CITY

The formulation of the problem in this research is how to improve the ability to recognize the letters of children's alphabet through the method of mind mapping learning in RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota. The purpose of this study is to improve the ability of children to know the letters of the alphabet through the method of learning mind mapping in RA Raudhatul Hasanah Sentang City. This research is a Classroom Action Research conducted in three cycles consisting of action planning, action implementation, observation / observation and reflection. This research was conducted at RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota with children object RA Raudhatul Hasanah which amounted to 15 children consisting of boys amounted to 7 people and 8 girls. Data collection techniques in this study is using observations made by researchers by collaborating with classroom teachers. Based on the results of the research note that through the method of learning mind mapping can improve the ability of children to know the letters of the alphabet in RA Raudhatul Hasanah Sentang City. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of the child is BSH, it can be averaged the improvement of the ability of the child to know the letters that is on the 46% cyclic cycle, then the average 1st cycle is 51%, and in the 3rd cycle the average obtained by the child is 82.2%. Based on the results of this study can be concluded that through the method of learning mind mapping can improve the ability of children to know the letters of the alphabet.

Keywords: Alphabetical Letters, Mind Mapping

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji penulis haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Proposal ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Alfabet Melalui Metode Pembelajaran Pemetaan Pikran di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan”

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athafal (RA)Universitas Muhammadiyah Sumatera
5. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Proposal ini.

Penulis juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

(NUR AINI Br.GINTING)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Hakikat Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet	8
1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet	9
2. Tujuan Mengenal Huruf Alfabet	9
3. Manfaat Mengenal Huruf Alfabet	10
4. Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet	12
B. Hakikat Metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran	13
2. Pengertian Metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran	14
3. Manfaat Pemetaan Pikiran	15
4. Kelebihan Metode Pemetaan Pikiran	17
C. Penelitian Yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Setting Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Waktu Penelitian	21

3. Siklus PTK	21
B. Persiapan PTK.....	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Sumber Data	23
1. Anak	23
2. Guru.....	24
3. Teman Sejawat.....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	25
1. Teknik Pengumpulan Data	25
2. Alat Pengumpulan Data.....	26
F. Indikator Kinerja.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Prosedur Penelitian.....	30
1. Pra Siklus	30
a. Tahap Perencanaan	30
b. Tahap Pelaksanaan.....	30
c. Tahap Pengamatan.....	31
d. Tahap Refleksi.....	31
2. Siklus 1	31
a. Tahap Perencanaan	31
b. Tahap Pelaksanaan	32
c. Tahap Pengamatan.....	32
d. Refleksi	32
3 Siklus 2	32
a. Tahap Perencanaan	32
b. Tahap Pelaksanaan.....	33
c. Tahap Pengamatan.....	33
d. Tahap Refleksi.....	33
4 Siklus 3	34
a. Tahap Perencanaan	34
b. Tahap Pelaksanaan.....	34

c. Tahap Pengamatan.....	34
d. Tahap Refleksi.....	34
I. Personalia Penelitian	35
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	36
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	41
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	52
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	65
E. Pembahasan Penelitian	76
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian.....	21
Tabel 2. Nama Anak Raudhatul Hasanah Sentang kotaTahun Ajaran 2017/2018.....	23
Tabel 3. Data Guru Raudhatul Hasanah Sentang kotaTahun Ajaran 2017/2018	24
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	25
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	26
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	28
Tabel 7. Personalia Peneliti	35
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	37
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	38
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	40
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	48
Tabel 12. Siklus 1	49
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	51
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	60
Tabel 15. Siklus 2	61
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	63
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3.....	72
Tabel 18. Siklus 3	73
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	75

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	39
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	50
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	62
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	74
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang baik dalam keluarga ataupun masyarakat. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan.¹

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangat memegang peranan penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang. Konsep, pikiran dan angan-angan seseorang diungkapkan melalui bahasa baik, lisan maupun tertulis. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Mengenal huruf sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa diajarkan di sekolah dengan tujuan agar anak dapat membaca dan mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Menurut St. Y. Slamet bahwa Mengenal huruf Alfabet Permulaan merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan. Pada waktu guru mengenalkan menulis, tentu anak-anak akan mengenal huruf Alfabet dan membacanya.²

Allah SWT juga memerintahkan kepada hamba-hambanya untuk mengenal huruf sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Alaq :

﴿١﴾ أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

¹Tadkiroatun Musfiroh, *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*, (Jakarta : Depdiknas, 2011) h. 4

²St. Y. Slamet *Opcit* h. 19

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah.*(Qs. Surah Al-Alaq Ayat 1-3)³

Ayat di atas menunjukkan bagaimana Allah swt telah mengutamakan kewajiban mengenal membaca bagi hamba-hambaNya. Karena dengan mengenal membaca setiap manusia dapat memahami dan mempelajari sesuatu yang tidak diketahuinya.

Kegiatan mengenal huruf merupakan kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya, terutama anak usia dini yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Kemampuan mengenal huruf Alfabet merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai bidang studi. Lebih lanjut, dijelaskan oleh Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan anak pada usia dini tidak segera memiliki kemampuan mengenal huruf Alfabet, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi di kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar mengenal huruf Alfabet agar ia dapat mengenal huruf Alfabet untuk belajar.

Pembelajaran Pemetaan Pikiran adalah merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadikan pembelajaran lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Pembelajaran Pemetaan Pikiran termasuk dalam salah satu metode *Active Learning* atau *Learning By Doing* yang bertujuan agar anak mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan.⁴

Rendahnya kemampuan anak mengenal huruf Alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota khususnya dalam kelompok B yaitu dikelas peneliti mungkin karena metode pembelajaran yang peneliti terapkan masih belum efektif untuk mengembangkan kemampuan anak mengenal huruf Alfabet, ini dikarenakan cara dan metode yang diterapkan terlalu berpusat kepada guru,

³Khadim al Haramain asy Syarifain, dkk. *Alqur'an dan terjemahnya*. (Madinah : As Syarif, 2013), h.588

⁴ Adang Heriawan. *Metodologi Pembelajaran* (Banten : LP3G, 2012) h 24

sehingga anak kurang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai Guru di kelompok B di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota bahwa kemampuan anak menyebutkan, menunjukkan dan menuliskan huruf alfabet masih berbeda-beda. Ada anak yang sudah mampu menunjukkan huruf alfabet dengan benar, ada anak yang belum mampu menunjukkan huruf alfabet sama sekali padahal keterampilan mengenal huruf sangat diperlukan disemua bidang studi pelajaran bahkan sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Dari 20 orang anak ada 3 yang sudah mampu menyebutkan dan menuliskan huruf dengan benar, 5 orang anak mampu menunjukkan huruf dengan benar tetapi belum dapat menuliskan, sedangkan 12 orang anak belum mampu sama sekali menyebutkan, menunjukkan dan menuliskan huruf alfabet dengan benar.

Kurang maksimalnya peneliti dalam pembelajaran mengenal huruf Alfabet mungkin disebabkan karena peneliti selalu mengajarkan mengenal huruf Alfabet terpusat kepada guru (*Central Teaching*), sehingga ketika anak disuruh mengenal huruf Alfabet sendiri-sendiri banyak yang tidak mampu, selain itu guru kurang memaksimalkan penggunaan metode dalam pembelajaran.

Melihat permasalahan diatas peneliti mencoba memberikan metode mengajarkan mengenal huruf Alfabet kepada anak melalui metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran. Metode pembelajaran pemetaan pikiran adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran. melalui metode ini anak diharapkan akan mudah mengenal huruf Alfabet dengan baik sesuai dengan prinsip pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup dan pembelajaran didukung lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Alfabet Melalui Metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

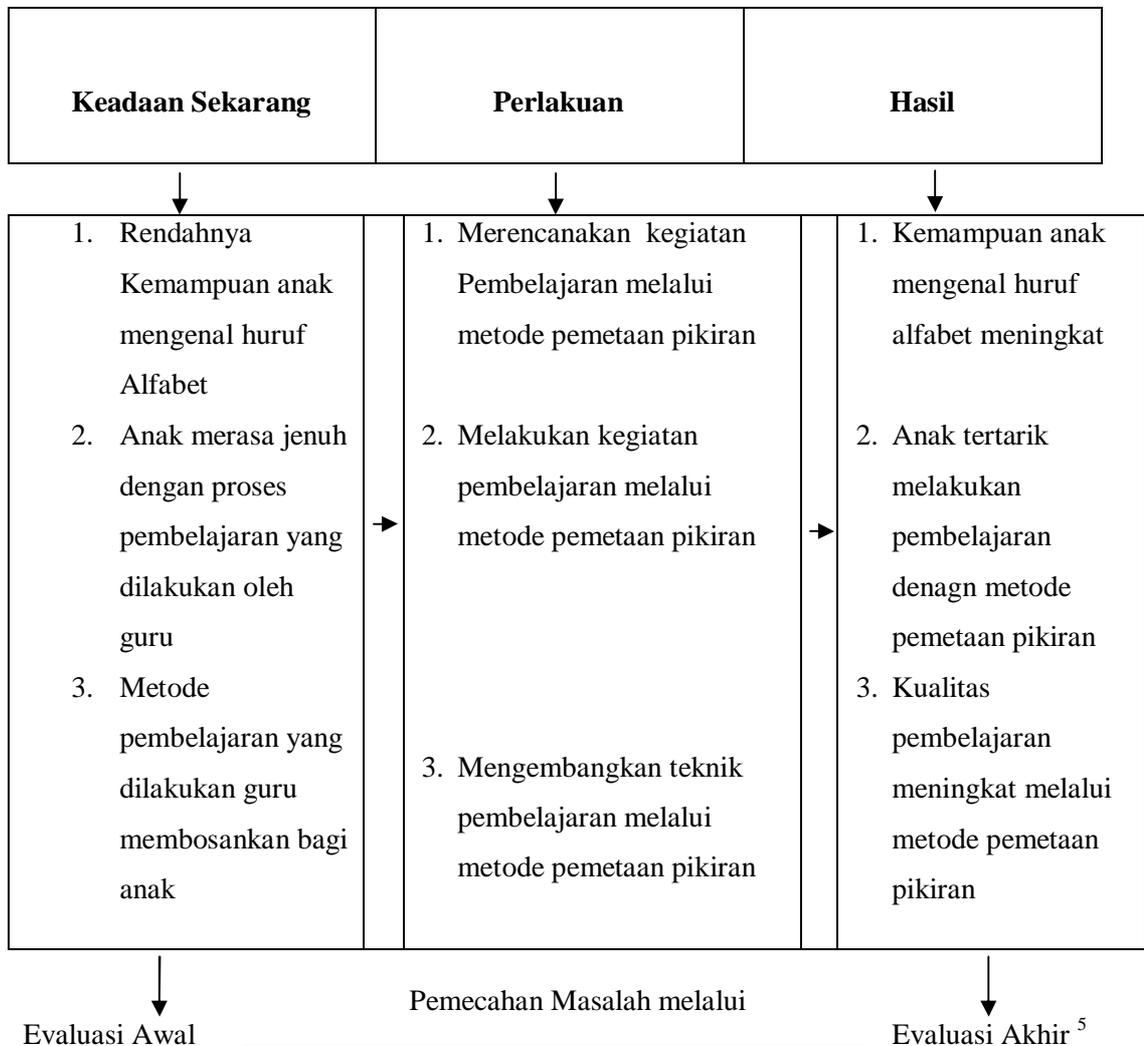
1. Kemampuan anak menunjukkan huruf Alfabet sangat rendah.
2. Kemampuan menyebutkan dan menuliskan huruf alfabet belum sesuai harapan
3. Metode yang diterapkan guru belum dapat membangun kemampuan anak menyebutkan dan menuliskan huruf alfabet

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf Alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota ? “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran mengenal huruf Alfabet pada anak yang dilakukan guru RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran peneliti mencoba meningkatkan kemampuan mengenal huruf Alfabet anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah**E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap

⁵ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran Dapat Meningkatkan Kemampuan Anak mengenal huruf Alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota“

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak dapat menunjukkan, menyebutkan dan menulis huruf Alfabet
2. Anak dapat menyebutkan beberapa huruf alfabet menjadi kata-kata

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan anak mengenal huruf Alfabet dengan metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran di Raudhatul Athafal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf Alfabet dengan metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran.

3. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran yang sangat berguna untuk masa depannya nanti. Melalui metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran anak-anak akan termotivasi mengenal huruf Alfabet karena pembelajaran dilakukan secara bersama.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak bosan dengan pelajaran mengenal huruf Alfabet, penerapan metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran dapat membimbing bagaimana agar kemampuan anak dapat berkembang secara optimal.
- c. Memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf Alfabet melalui metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakikat Kemampuan Mengenal huruf Alfabet

1. Pengertian Kemampuan Mengenal huruf Alfabet

Kemampuan mengenal huruf merupakan hal yang sangat urgen dalam mempelajari segala ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu berkembang. Mengenal huruf Alfabet merupakan kemampuan yang sangat kompleks. Mengenal huruf Alfabet tidak sekedar kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata, bermacam-macam kemampuan dikerahkan oleh seseorang pembaca agar ia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.⁶

Kata kemampuan dalam bahasa Inggris identik dengan kata “ability” dalam bahasa Inggris yang berarti “*capacity or power (to do something) physical or mental.*” Kemampuan merupakan kesanggupan seseorang melalui pendidikan untuk mengerjakan sesuatu, baik secara fisik maupun mental dengan menggunakan pengetahuan dan keahliannya dapat melaksanakan tugas tertentu sesuai kemampuan yang dimilikinya.⁷

Selaras dengan itu, Eysenck, Arnold, dan Meili mengemukakan bahwa kemampuan adalah suatu pertimbangan konseptual. Selanjutnya mereka mengatakan bahwa kemampuan berarti semua kondisi psikologi yang diperlukan anak untuk menunjukkan suatu aktivitas.⁸

Mengenal huruf adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal maupun non verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil peneliti para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan anak.⁹

⁶Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta : Gaun Persada Press, 2012) h. 23

⁷A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (London: Oxford University Press, 2011) h. 2.

⁸Eysenck, Arnold dan Meili, *Encyclopedia Psychology*, (Germany : Fontana Press , 2012) h. 58

⁹Martinis Yamin, *Opcit* h. 25

Sementara Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa mengenal huruf ialah menangkap pikiran dan perasaan orang lain dengan tulisan (gambar dari bahasa yang dilisankan). Mengenal huruf merupakan suatu proses sensoris, mengenal huruf dimulai dari melihat. Stimulus masuk lewat indra penglihatan atau mata. Kelemahan penglihatan yang umum diderita anak adalah kekeliruan kesiapan (*refractive error*), yang berarti tidak lain dari kondisi mata yang tidak terpusat. Kesiapan mengenal huruf dimulai dengan mendengarkan. Persiapan auditoris anak dimulai dari rumah dalam bentuk pembinaan kosakata, menyimak efektif dan keterampilan membedakan.¹⁰

Sabarti Akhadiah, menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan kesatuan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Mengenal huruf merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis, yang reseptif. Disebut reseptif karena dengan mengenal huruf Alfabet, seseorang akan dapat memperoleh informasi ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf Alfabet adalah kecakapan atau kesanggupan dalam menulis serta mengasosiasikan lambang tulisan sebagai proses untuk mencocokkan huruf serta melafalkan dengan tepat sebagai langkah awal dalam pembelajaran mengenal huruf Alfabet.

2. Tujuan Mengenal huruf Alfabet

Tujuan utama dalam mengenal huruf adalah mencari dan memperoleh informasi yang terkandung dalam suatu bacaan. Makna yang terkandung dalam suatu bacaan erat sekali berhubungan dengan maksud dan tujuan dalam mengenal huruf Alfabet. Menurut Henry Guntur Tarigan mengemukakan beberapa tujuan penting dalam mengenal huruf sebagai berikut :

- a. Mengenal huruf untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*)
- b. Mengenal huruf untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*)

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Bandung : Remaja Rosadakarya, 2011) h. 27

¹¹ Sabarti Akhadiah, *Bahasa Indonesia I* (Jakarta : Depdikbud, 2011) h. 33

- c. Mengenal huruf Alfabet untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*)
- d. Mengenal huruf untuk menyimpulkan (*reading for inference*)
- e. Mengenal huruf untuk mengklasifikasikan (*reading for classify*)
- f. Mengenal huruf menilai, mengenal huruf Alfabet untuk evaluasi (*reading for evaluate*)
- g. Mengenal huruf Alfabet untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).¹²

Menurut Ngalim Purwanto bahwa, tujuan mengenal huruf ialah menangkap bahasa yang tertulis dengan tepat dan teratur. Menangkap bahasa yang tertulis yang dimaksudkan adalah memahami isi bacaan yang merupakan buah pikiran penulisnya.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan mengenal huruf Alfabet bagi anak adalah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan anak memahami cara mengenal huruf Alfabet permulaan serta mengenal teknik-teknik tertentu dalam mengenal huruf Alfabet.

3. Manfaat Mengenal huruf Alfabet

Mengenal huruf dilakukan dengan tujuan tertentu. Sebagaimana dalam tujuan mengenal huruf permulaan yang telah dikemukakan diatas, bahwa mengenal huruf bertujuan untuk memahami isi pikiran orang lain melalui bahasa tulis. Dengan mengenal huruf maka pembaca dapat mempersepsi pikiran orang lain lebih tepat. Ngalim Purwanto mengemukakan manfaat mengenal huruf antara lain:¹⁴

- a. Di sekolah, mengenal huruf itu mengambil tempat sebagai pembantu bagi seluruh mata pelajaran;
- b. Mempunyai nilai praktis. Sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Bagi perseorangan, mengenal huruf itu merupakan alat untuk menambah pengetahuan

¹²Henry Guntur Tarigan *Opcit* h. 15

¹³Ngalim Purwanto *Opcit* h. 28

¹⁴Ngalim Purwanto *Opcit* h. 30

- c. Sebagai penghibur. Untuk mengisi waktu luang misalkan dengan menulis
- d. Memperbaiki akhlak dan bernilai keagamaan jika yang dibaca adalah buku-buku yang bernilai etika ataupun keagamaan.

Menurut St. Y. Slamet, kegiatan mengenal huruf yang sangat bermanfaat itu bahkan ada yang menyatakan sebagai jantungnya pendidikan, memiliki banyak manfaat, antara lain :

- a. Dengan mengenal huruf dapat meningkatkan kadar intelektualitas, membina daya nalar kita.
- b. Hasil mengenal huruf, dapat mendorong, menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keluasan wawasan dan pemilikan kosakata.
- c. Kegiatan mengenal huruf dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan.
- d. Mengetahui huruf digunakan sebagai upaya menghibur hati, mengadakan tamasya yang mengasyikan misalkan dengan menulis.
- e. Dengan mengenal huruf informatif seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain dapat di baca dan dapat memperoleh berbagai informasi yang sangat kita perlukan dalam kehidupan.
- f. Mengetahui huruf dengan membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan mendekatkan diri kepada Tuhan.
- g. Kegiatan mengenal huruf, dengan membaca memiliki fungsi sosial yang tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring. Dengan demikian, kegiatan mengenal huruf Alfabet tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat dan berpikir.
- h. Kegiatan mengenal huruf dapat juga dilakukan untuk sekedar merintang-rintang waktu, mengisi waktu luang misalkan menulis.¹⁵

Menurut Suyatmi, Kegiatan mengenal huruf mendatangkan berbagai manfaat, antara lain :

- a. Memperoleh banyak pengalaman hidup.

¹⁵ St. Y. Slamet *Opcit* h. 27

- b. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
- c. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
- d. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.
- e. Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
- f. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas pandai.
- g. Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis.
- h. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksistensi dan lain-lain.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat mengenal huruf Alfabet adalah menimbulkan rasa ingin tahu, mencari referensi, aktivitas mengenal huruf Alfabet, mengurangi tingkat ketegangan dan stres, dan bermanfaat bagi orang lain.

4. Indikator Kemampuan Mengenal huruf Alfabet

Menurut Suwaryono.mengenal huruf permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Bunyi huruf yang digunakan dalam bahasa Indonesia yaitu huruf vokal dan huruf konsonan. Bunyi huruf vokal terdiri dari a, i, u, e, dan o,kemudian untuk bunyi huruf konsonan tidak semua konsonan bahasa Indonesia dapat diperkenalkan kepada anak usia dini. Menurut Suwaryono terdapat beberapa bunyi huruf konsonan yang belum boleh diperkenalkan kepada

¹⁶ Suyatmi *Opcit* h.24

anak, hal ini dikarenakan konsonan tersebut berasal dari bahasa asing dan kata-kata yang digunakan juga tidak tepat bila diberikan kepada anak usia dini, huruf tersebut yaitu f, q, v, x, dan z. Bunyi huruf konsonan yang sudah boleh diperkenalkan anak usia dini di Indonesia adalah konsonan bilabial (p, b, dan m), dental (n, t, d, l, s, dan r), palatal (c, j, dan y), velar (k dan g), dan glotal (h).¹⁷

Dalam proses pembelajaran, merumuskan indikator pembelajaran merupakan hal yang penting. Dengan indikator yang dirumuskan terlebih dahulu maka rangkaian pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah. indikator yang dibuat menjadi acuan dalam melihat keberhasilan proses pembelajaran dan proses penilaian.¹⁸

Indikator Pembelajaran Mengenal huruf Alfabet Menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan keaksaraan yaitu sebagai berikut:¹⁹

- a. Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf
- b. Anak mampu mengenal huruf dengan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama
- c. Anak mampu menulis dan membaca kalimat sederhana.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indicator kemampuan mengenal huruf Alfabet pada anak usia dini adalah anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf, anak mampu menulis dan mengenal huruf Alfabet kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, anak mampu mengenal huruf Alfabet kalimat sederhana.

¹⁷ Suwaryono *Opcit* h. 44

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana 2010) h. 26

¹⁹ Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa)

B. Hakekat Metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran untuk anak hendaknya memilih metode yang efektif dan menarik, sehingga anak tertarik dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Slamet metode pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang mencakup pemilihan, penentuan, dan penyusunan secara sistematis bahan yang akan diajarkan. Sedangkan menurut Sudjana, metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan anak pada saat berlangsungnya pengajaran.²⁰

Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Ginting yaitu metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Dengan kata lain metode pembelajaran adalah cara yang disusun atau direncanakan oleh guru secara sistematis untuk menciptakan situasi pembelajaran yang mendukung kelancaran proses kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan anak pada saat berlangsungnya pengajaran

2. Pengertian Metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran

Metode Pemetaan Pikiran pertama kali dikenalkan oleh Buzan pada tahun 1970-an. Buzan menjelaskan pemetaan pikiran adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah yang akan memetakan pikiran.²²

Selain itu DePorter, Reardon dan Nourie mengungkapkan bahwa peta pikiran (*mind mapping*) adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita dalam mengingat banyak informasi.²³

²⁰Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008) h. 51

²¹Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Humaniora, 2008) h. 42

²²Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama 2013) h. 4

²³Reardon dan Nourie, *Quantum Teaching* (Bandung : Mizan Pustaka, 2005) h. 175

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui pemetaan pikiran adalah sebuah diagram yang digunakan untuk mewakili konsep ide atau tugas yang terkait dan disusun sesuai dengan kata kunci atau ide. Windura juga menjelaskan mengenai pemetaan pikiran sebagai berikut:

- a. Sistem belajar dan berfikir yang menggunakan kedua belah otak.
- b. Sistem belajar dan berfikir yang menggunakan otak sesuai dengan cara kerja alami.
- c. System belajar dan berfikir yang mengeluarkan seluruh potensi dan kapasitas otak penggunaannya masih tersembunyi.
- d. System belajar dan berfikir yang mencerminkan apa yang terjadi secara internal di dalam otak kita saat belajar dan berfikir.
- e. System belajar yang mencerminkan secara visual apa yang terjadi pada otak saat belajar dan berfikir.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan metode pemetaan pikiran yaitu cara mencatat yang kreatif, efektif dan akan memetakan ide dalam pikiran kita sehingga akan memudahkan kita untuk mengingat banyak informasi.

3. Manfaat Pemetaan Pikiran

Buzan mengungkapkan bahwa pemetaan pikiran akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. mengaktifkan seluruh otak.
- b. membereskan akal dari kekusutan mental.
- c. Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan.
- d. Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah.
- e. Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian.
- f. Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya.²⁵

²⁴Widura, *Mind Map Langkah Demi Langkah* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2013)

Olivia menyatakan pemetaan pikiran memiliki manfaat penting bagi anak, yaitu:

- a. Membantu anak berkonsentrasi (memusatkan perhatian) dan lebih baik dalam mengingat.
- b. Meningkatkan kecerdasan visual dan observasinya.
- c. Melatih berfikir kritis dan berkomunikasi.
- d. Melatih inisiatif dan rasa ingin tahu.
- e. Meningkatkan kreativitas dan daya cipta.
- f. Membuat catatan dan ringkasan pelajaran dengan lebih baik.
- g. Membantu mendapatkan atau memunculkan ide atau cerita yang brilian.
- h. Meningkatkan kecepatan berfikir dan mandiri.
- i. Menghemat waktu sebaik mungkin.
- j. Membantu mengembangkan diri serta merangsang pengungkapan pemikiran.
- k. Membantu mengatur pemikiran, hobi dan hidup.
- l. Melatih koordinasi gerak tangan dan mata.
- m. Mendapatkan kesempatan untuk bersenang-senang.
- n. Membuat tetap fokus pada ide utama maupun ide tambahan.
- o. Membantu menggunakan kedua belahan otak yang membuat ingin terus-menerus belajar.²⁶

Adapun manfaat pemetaan pikiran menurut Damaryoga, Lesmawan, & Marhaeni sebagai berikut:

- a. Memberi pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas,
- b. Memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita akan berada,
- c. Mengumpulkan sejumlah besar data di suatu tempat,
- d. Mendorong memecahkan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru
- e. Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat.²⁷

²⁵ *Ibid* h. 6

²⁶ Femi Olivia, *Gembira Belajar Dengan Mind Mapping* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2013) h. 13

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode pemetaan pikiran akan bermanfaat bagi anak dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan dalam metode ini anak memungkinkan untuk mengelompokkan konsep, membantu anak membandingkannya serta anak akan tertarik, dan membuat anak menjadi fokus dalam mengikuti kegiatan meningkatkan kemampuan keaksaraan.

4. Kelebihan Metode Pemetaan Pikiran

Menurut DePorter dan Hernacki peta pikiran ini memiliki kelebihan antara lain :

- a. Membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan ini dengan mudah;
- b. Mengaktifkan kedua belahan otak, sehingga anak dapat berfikir dan berkarya
- c. Cara yang menyenangkan dan kreatif.²⁸

Sedangkan metode pemetaan pikiran menurut Firdaus yang telah diuji cobakan dalam penelitiannya menyatakan bahwa metode ini memiliki kelebihan antara lain:

- a. Pemetaan pikiran dapat membuat belajar kita lebih menyenangkan karena kita belajar sesuai dengan cara kerja otak kita, sekaligus menarik untuk dilihat dan dapat menahan mata dan pikiran untuk tetap fokus dalam memasukkan informasi.
- b. Otak kita memiliki kapasitas untuk mengingat gambar dan foto. Otak terus menerus mengambil foto selama hidup kita dan menyimpannya di dalam album foto di kepala kita. Dan kita dapat mengaksesnya kapanpun kita mau. Ini adalah hal yang penting dari peta pikiran karena otak kita lebih mudah mengingat gambar daripada mengingat kata-kata yang panjang darisebuah teks.

²⁷Damaryoga, Lesmawan, & Marhaeni, *Mind Mapping Untuk Anak Sehat dan Cerdas* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2013) h. 16

²⁸DePorter dan Hernacki, *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung : Mizan Pustaka, 2005) h. 152

- c. Otak kita jauh lebih mudah mengingat sebuah kata penting atau kalimat pendek dibandingkan mengingat sebuah teks yang panjang.
- d. kesadaran kita selalu menganalisis bagaimana hal yang satu berhubungan dengan hal image merepresentasikan sebuah struktur. Banyak hal yang dilakukan oleh pikiran kita berdasarkan atas asosiasi dengan hal lain. Sudah merupakan hal yang penting untuk membiarkan otak kita bekerja dengan caranya sendiri dan membantunya, daripada memaksanya untuk mengikuti arahan tertentu. Dan
- e. Pemetaan Pikiran dapat memberikan *overview* dari suatu subjek yang luas, kita bisa menggunakan Pemetaan Pikiran untuk merangkum sesuatu yang ingin kita ingat. Pemetaan Pikiran dapat memasukkan informasi ke otak kita dengan jumlah yang signifikan dan waktu yang cukup singkat.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode pemetaan pikiran adalah Membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan ini dengan mudah, serta mengaktifkan kedua belahan otak sehingga dapat berfikir dan berkarya

5. Langkah-Langkah dalam Membuat Metode Pemetaan Pikiran

Sebelum membuat sebuah peta pikiran diperlukan beberapa bahan, yaitu kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna, otak, serta imajinasi. Buzan terdapat tujuh langkah untuk membuat Pemetaan Pikiran. Tujuh langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya dilektakkan mendatar (*landscape*). Karena apabila dimulai dari tengah akan memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami.

²⁹ Firdaus Winci, *Uji Coba Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Alfabet Sekilas (Skimming)* (Aceh : Balai Bahasa Banda Aceh, 358) h. 358

- b. Menggunakan gambar atau foto untuk sentral. Karena sebuah gambar atau foto akan mempunyai seribu kata yang membantu otak dalam menggunakan imajinasi yang akan diungkapkan. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat otak tetap terfokus, membantu otak berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak.
- c. Menggunakan warna yang menarik. Karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat peta pikiran (*mind mapping*) lebih hidup, menambah energi pada pemikiran yang kreatif, dan menyenangkan.
- d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga atau empat) hal sekaligus. Apabila cabang-cabang dihubungkan akan lebih mudah dimengerti dan diingat.
- e. Membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena dengan garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.
- f. Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena dengan kata kunci tunggal dapat memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada peta pikiran (*mind mapping*).
- g. Menggunakan gambar. Karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata³⁰

Implementasi Metode Pemetaan Pikiran dalam meningkatkan Kemampuan mengenal huruf Alfabet Anak Usia Dini Berpijak dari teori Buzan implementasi Pemetaan Pikiran yang akan diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf Alfabet pada anak usia dini yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

³⁰*Ibid* h. 15

- a. Guru memberikan contoh penggunaan pemetaan pikiran, misalnya pembahasan tentang tema teknologi sub tema teknologi sederhana fokus tema alat alat transportasi.
- b. Guru memulai dengan menempelkan gambar utama dari bagian tengah kertas kosong, misalnya : alat-alat transportasi.
- c. Selanjutnya guru menempelkan kartu kata bergambar dan membuat cabang utama, misalnya alat-alat yang digunakan terdapat alat transportasi darat, laut, dan udara.
- d. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat cabang tingkat kedua dan menempelkan gambar, contohnya untuk cabang alat transportasi darat terdapat becak, motor, mobil, bajai dan lain sebagainya.
- e. Setelah pemetaan pikiran sudah selesai dibuat, guru membagi anak menjadi beberapa kelompok (satu kelompok maksimal lima anak).³¹

C. Penelitian Yang Relevan

Mardiana Munthe dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Alfabet Anak Melalui Media Gambar di Kelas V SD Negeri 0901537. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 0901537 hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal dari 21 siswa kelas ISD Negeri 0901537 Hutabayuraja memiliki rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketentuan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf Alfabet siswa kelas I SD Negeri 0901537 Hutabayuraja tahun ajaran 2010/2011.³²

Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Alfabet Anak Melalui Metode Pembelajaran Pemetaan Pikirandi RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota.

³¹*Ibid* h.16

³² Mardiana Munthe.2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Alfabet Anak Melalui Media Gambar Di Kelas I SD Negeri 0901537 Hutabayuraja*. FKIP Unimed.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 pada Bulan September 2017 sampai dengan Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Agustus 2017				September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	√											
2	Bimbingan Proposal		√										
3	Perbaikan Proposal			√									
4	Seminar Proposal				√								
5	Penelitian Pra Siklus					√							
6	Siklus I						√						
7	Siklus II							√					
8	Siklus III								√				
9	Analisis Data									√			
10	Pelaporan										√		
11	Persetujuan											√	

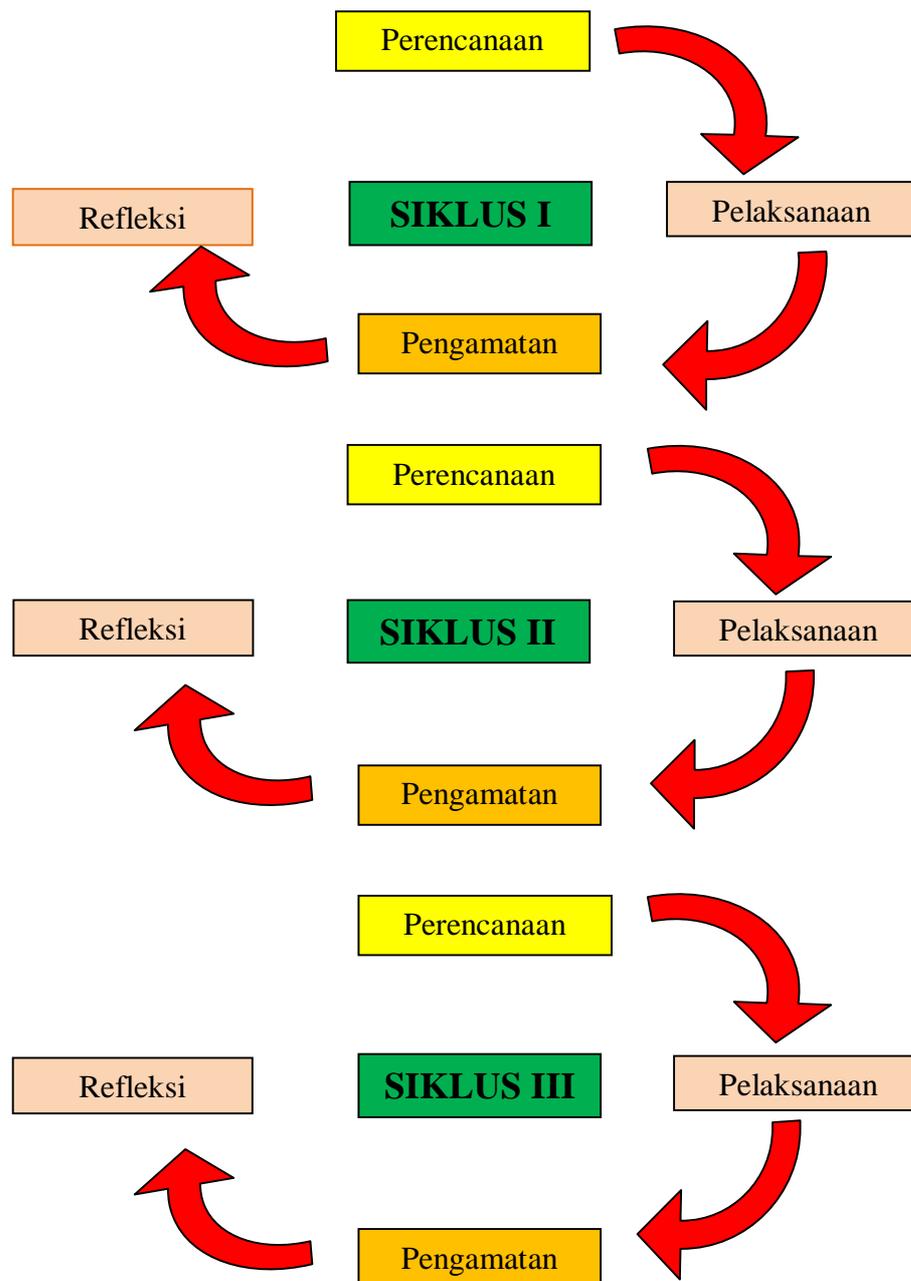
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan anak mengenal huruf Alfabet melalui metode

Pembelajaran Pemetaan Pikiran sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf Alfabet. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :³³

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2006) h. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa skenario perbaikan, rencana kegiatan satu siklus, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota Kota yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota TA. 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Muhammad Akbar Syaputra	Laki-laki
2	Rafif Faiz	Laki-laki
3	Wanda Alfiansyah	Laki-laki
4	Dio Derry Alfariz	Laki-laki
5	Selfi Auliya	Perempuan
6	Sasti Amanda	Perempuan
7	Salwa Syakilla Samosir	Perempuan
8	Anindya Avara	Perempuan
9	Bayu Syahputra	Laki-laki

10	Fathir Afrana	Laki-laki
11	Putra Ahmad Hairi	Laki-laki
12	Alfahrisy Zainul Nizam	Laki-laki
13	Ermani Cinta Lestari	Perempuan
14	Naza Aisyah Syiera	Perempuan
15	Alfia Triana Putri	Perempuan

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan anak mengenal huruf Alfabet dengan metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran.

Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota TA. 2017/2018

No	Nama	Alamat
1	Nur Aini Br. Ginitng	Sentang Kota, Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
2	Lusiana, SPd.I	Sentang Kota, Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
3	Chafidotun	Sentang Kota, Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
4	Asniwati	Sentang Kota, Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru.

Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator)

No	Nama	Alamat
1	Chafidotun	Sentang Kota, Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
2	Asniwati	Sentang Kota, Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.³⁴

b. Diskusi

Diskusi dilakukan antara peneliti, teman sejawat, dan kolaborator untuk membuat refleksi siklus PTK.

c. Dokumentasi

³⁴Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) h. 107

13	Ermami Cinta Lestari												
14	Naza Aisyah Syiera												
15	Alfia Triana Putri												

Keterangan : **BM** = **Belum Muncul**
MM = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

b) Diskusi

Diskusi dilakukan antara peneliti, teman sejawat, dan kolaborator untuk membuat refleksi siklus PTK.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan gambar anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya)

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf Alfabet dengan metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran, yang akan dilihat indicator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak Didik

a. Tes Berbentuk tanya jawab

Berupa keberhasilan yang dicapai anak sekurang-kurangnya 70% anak dapat mengenal huruf Alfabet dengan baik dan benar.

b. Observasi

Kemampuan anak didik dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf Alfabet sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh guru.

2. Guru

a. Dokumentasi :

Hasil karya anak, Lembar kerja anak, portopolio anak,serta foto kegiatan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Observasi :

Terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal,inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Menggunakan teknik / metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak

		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian yang dilakukan guru
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Mengenal huruf Alfabet doa • Salam pulang

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam Wina Sanjaya Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar anak. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Wina Sanjaya menyatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.³⁵

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan mengenal huruf Alfabet. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:

³⁵Wina Sanjaya, *Opcit* h. 106

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal ³⁶

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan satu siklus
- 3) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses

³⁶Suharsimi Arikunto, *Opcit* h. 208

pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kotapada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf Alfabet, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran. Anak dibentuk kedalam kelompok dan masing-masing kelompok mendapatkan tugas mengenal huruf Alfabet. Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 4) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 5) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 6) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 7) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan anak mengenal huruf Alfabet,

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2.

Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan dengan metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengenal huruf Alfabet.

- 1) Mengajak anak untuk belajar mengenal huruf Alfabet
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak untuk mengenal huruf Alfabet

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengenal huruf Alfabet.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode Pembelajaran Pemetaan Pikirandalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf Alfabet di RA Raudhatul HasanahSentang Kota. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan

apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama dan siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan dengan metode Pembelajaran Pemetaan Pikiran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengenal huruf Alfabet.

- 1) Mengajak anak untuk belajar mengenal huruf Alfabet
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak untuk mengenal huruf Alfabet

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengenal huruf Alfabet.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode Pembelajaran Pemetaan Pikirandalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf Alfabet di RA Raudhatul HasanahSentang Kota. Setelah

melaksanakan siklus ketiga ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan untuk tidak melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Nur Aini Br. Ginting (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Lusiana, S.Pd, I	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Asniwati	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelompok B RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kabupaen Asahan, proses belajar mengajar yang selama ini dilakukan di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan berjalan dengan sangat baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf alfabet melalui metode pembelajaran pemetaan pikiran, berdasarkan identifikasi masalah di ketahui bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf alfabet hal ini disebabkan karena guru dalam pembelajaran langsung menggunakan huruf sehingga kurang menarik bagi anak.

Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan anak mengenal huruf alafabet dengan metode pembelajaran konvensional, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal huruf alfabeth yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran pemetaan pikiran. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan anak mengenal huruf alfabet.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan anak mengenal huruf alfabet, hasil penilaian pra siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Anak Menunjukkan Huruf Alfabet				Anak dapat Menyebutkan Huruf Alfabet				Anak dapat Menuliskan Huruf Alfabet			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Muhammad Akbar Syaputra			√			√					√	
2	Rafif Faiz			√		√						√	
3	Wanda Alfiansyah	√				√			√				
4	Dio Derry Alfariz		√			√						√	
5	Selfi Auliya	√				√					√		
6	Sasti Amanda				√	√			√				
7	Salwa Syakilla Samosir		√			√							√
8	Anindya Avara	√					√				√		
9	Bayu Syahputra		√			√			√				
10	Fathir Afrana	√					√						√
11	Putra Ahmad Hairi		√			√					√		
12	Alfahrisy Zainul Nizam		√			√			√				
13	Ermani Cinta Lestari	√				√					√		
14	Naza Aisyah Syiera				√	√			√				
15	Alfia Triana Putri		√					√	√				

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak dapat Menunjukkan Huruf Alfabet	5	6	2	2	4
		33,3 %	40 %	13,3 %	13,3 %	26,6 %
2.	Anak dapat Menyebutkan Huruf Alfabet	5	6	3	1	4
		33,3 %	40 %	20 %	6 %	26,6 %
3	Anak dapat Menuliskan Huruf Alfabet	9	6	3	2	5
		60%	40 %	20 %	13,3 %	33,3 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

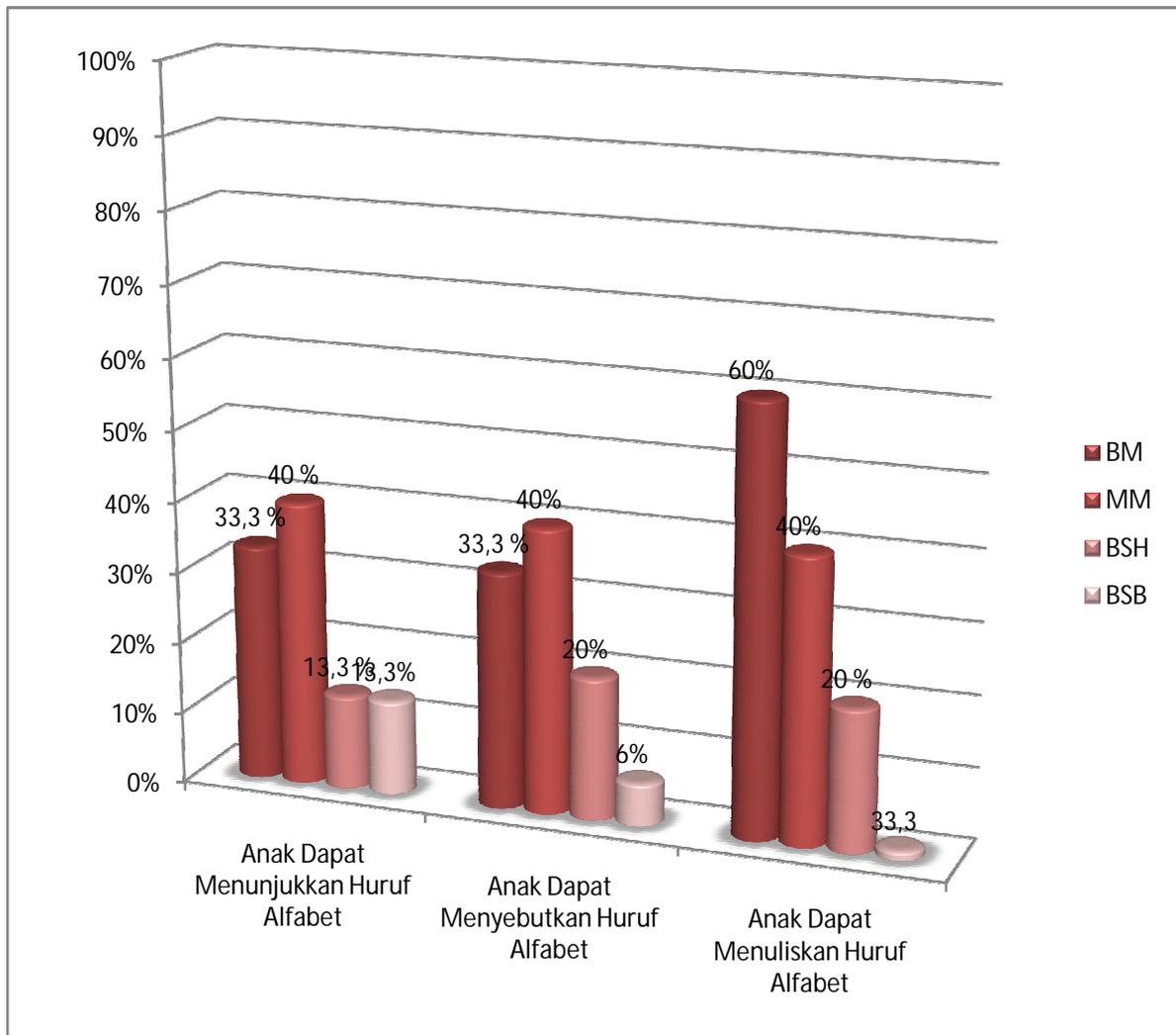
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan anak mengenal huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan diketahui bahwa : Anak mampu menunjukkan huruf alfabet, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 6 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 12,5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 12,5%. Pada kategori anak mampu menyebutkan huruf alfabet, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6%. Sedangkan pada kategori anak mampu menuliskan huruf alfabet, yang belum berkembang sebanyak 9 anak atau

60%, mulai berkembang 6 anak atau 40 %, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan anak mengenal huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10 Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Menunjukkan Huruf Alfabet	2	2	$P = \frac{4}{15} \times 100 = 26,6 \%$
		13,3 %	13,3 %	
2.	Anak dapat Menyebutkan Huruf Alfabet	3	1	$P = \frac{4}{15} \times 100 = 26,6 \%$
		20 %	6 %	
3	Anak dapat Menuliskan Huruf Alfabet	3	2	$P = \frac{5}{15} \times 100 = 33,3 \%$
		20 %	13,3 %	
Rata-Rata Nilai				28,8 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan anak mengenal huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat menunjukkan huruf alfabet, ada 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan berkembang sangat baik juga ada 2 anak atau 13,3%
2. Anak dapat menyebutkan huruf alfabet, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak 6 %

3. Anak dapat menuliskan huruf alfabet, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.

Dari Hasil observasi awal, kemampuan anak mengenal huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-rata kemampuan anak mengenal huruf alfabet sebesar 28,8% . Hal ini menunjukkan kemampuan anak mengenal huruf alfabet masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Raudhatul Hasanah merencanakan melakukan penelitian tindakan kelas, sebagai upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

A. Deskripsi Penelitian Siklus I

Dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-23 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, sedangkan tema spesifiknya adalah seragam sekolah, kemeja dan t-shirt, gaun, rok dan celana baju ihram. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan teman sejawat merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping* (pemetaan pikiran)
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf.

2. Pelaksanaan

a. RPPH hari ke 1/ Senin 18 September 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema pakaian, dan tema spesifikasinya seragam sekolah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan pemetaan pikiran dengan tema seragam sekolah dan peralatan sekolah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mengelompokkan perlengkapan sekolah
- 4) Meniru angka 6 dan menghitung jumlah dasi
- 5) Meniru melipat kertas membentuk dasi
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang seragam sekolah dan perlengkapan sekolah
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point seragam sekolah dan perlengkapan sekolah
- 10) Guru menunjukkan gambar sepatu dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruf awal "se" pada kartu yang di dapat

- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar sepatu yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf “s” pada kata “sepatu” dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang seragam sekolah
- 17) Istirahat
- 18) Menyayikan lagu “1,2,3,4”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RPPH hari ke2/ Selasa 19 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya kemeja dan t-shirt.

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan pemetaan pikiran dengan tema kemeja dan t-shirt

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja
- 4) Mengarsir vertical pola kemeja
- 5) Meniru melipat kertas bentuk kemeja
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang kemeja dan t-shirt
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point kemeja dan t-shirt

- 10) Guru menunjukkan gambar “kantong baju” dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruf awal “ka” pada kartu yang di dapat
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar sepatu yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf “k” pada kata “kantong” dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang kemeja dan t-shirt
- 17) Istirahat
- 18) Menyanyikan lagu “1,2,3,4”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RPPH hari Ke 3 / Rabu 20 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya gaun.

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan pemetaan pikiran dengan tema gaun

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar gaun
- 4) Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca
- 5) Menggambar bebas dengan media pelepah pisang
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema

- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang gaun
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point gaun
- 10) Guru menunjukkan gambar “pita” dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruf awal “Pi” pada kartu yang di dapat
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar pita yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf “P” pada kata “Pita” dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang gaun
- 17) Istirahat
- 18) Menyayikan lagu “1,2,3,4”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RPPH hari ke 4 / Jumat 22 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya gaun.

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan pemetaan pikiran dengan tema rok dan celana

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo’a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar rok dengan teknik mozaik
- 4) Menghitung jumlah rok dan celana
- 5) Menggantung gelombang pada pola rok

- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang rok dan celana
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point rok dan celana
- 10) Guru menunjukkan gambar “Rok” dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruf awal “Ro” pada kartu yang di dapat
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar rok yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf “R” pada kata “Rok” dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang rok dan celana
- 17) Istirahat
- 18) Menyanyikan lagu “Baju Baru”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RPPH hari ke 5/ Sabtu 23 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya baju ihram

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan membuat pemetaan pikiran dengan tema baju ihram

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mewarnai kegiatan haji/umroh

- 4) Menggunting gambar gamis putih
- 5) Menciptakan bentuk kabah dari balok
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang pakaian ihram
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point pakaian ihram
- 10) Guru menunjukkan gambar “Jilbab” dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruh awal “Ji” pada kartu yang di didapat
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar jilbab yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf “J” pada kata “Jilbab” dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang pakaian ihram
- 17) Istirahat
- 18) Menyayikan lagu “Pergi Ke Mekah”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran mengenal huruf berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel 11
Hasil Observasi Siklus I

No	Nama Siswa	Anak Menunjukkan Huruf Alfabet				Anak dapat Menyebutkan Huruf Alfabet				Anak dapat Menuliskan Huruf Alfabet			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Muhammad Akbar Syaputra			√			√						√
2	Rafif Faiz		√				√						√
3	Wanda Alfiansyah	√				√							√
4	Dio Derry Alfariz		√				√			√			
5	Selfi Auliya			√				√					√
6	Sasti Amanda	√				√				√			
7	Salwa Syakilla Samosir		√					√				√	
8	Anindya Avara			√		√					√		
9	Bayu Syahputra	√						√		√			
10	Fathir Afrana			√					√		√		
11	Putra Ahmad Hairi				√				√		√		
12	Alfahrisy Zainul Nizam			√			√			√			
13	Ermani Cinta Lestari				√		√					√	
14	Naza Aisyah Syiera				√				√			√	
15	Alfia Triana Putri	√							√		√		

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak dapat Menunjukkan Huruf Alfabet	4	3	5	3	8
		26,6 %	20 %	33,3 %	20 %	53,3%
2.	Anak dapat Menyebutkan Huruf Alfabet	3	4	4	4	8
		20 %	26,6%	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Anak dapat Menuliskan Huruf Alfabet	4	4	3	4	7
		26,6%	26,6%	20 %	26,6 %	46,6

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

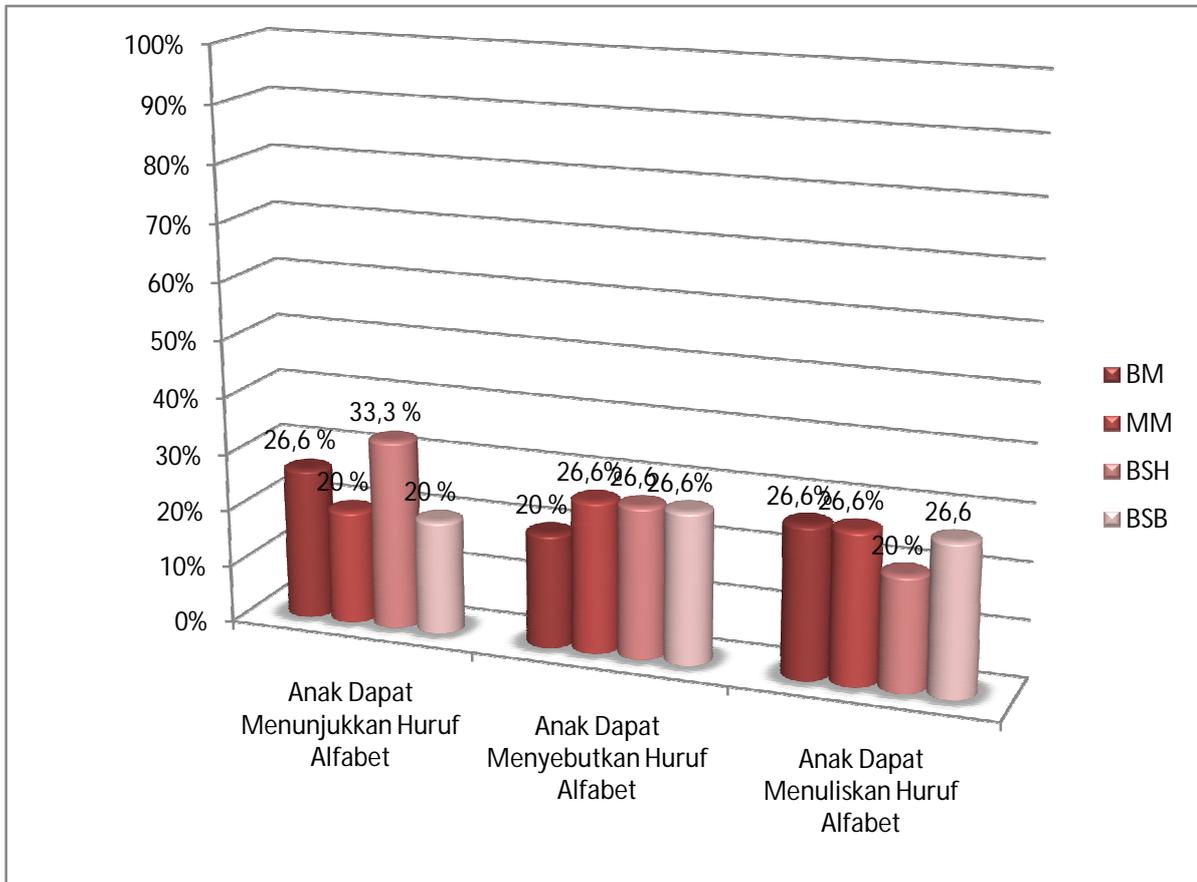
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan anak mengenal huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan diketahui bahwa : Anak mampu menunjukkan huruf alfabet, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6 %, 3 anak mulai berkembang atau 20%, hanya 5 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3 %, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20 %. Pada kategori anak mampu menyebutkan huruf alfabet, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20 %, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6 %, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6 %, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%. Sedangkan pada kategori anak mampu menuliskan huruf alfabet, yang belum berkembang sebanyak 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang 4 anak atau 26,6 %, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6 %.

Berdasarkan observasi pada siklus 1, kemampuan anak mengenal huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Menunjukkan Huruf Alfabet	5	3	$P = \frac{8}{15} \times 100 = 53,3$
		33,3 %	20 %	
2.	Anak dapat Menyebutkan Huruf Alfabet	4	4	$P = \frac{8}{15} \times 100 = 53,3$
		26,6 %	26,6 %	
3	Anak dapat Menuliskan Huruf Alfabet	3	4	$P = \frac{7}{15} \times 100 = 46,6$
		20 %	26,6 %	
Rata-Rata Nilai				51 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan anak mengenal huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat menunjukkan huruf alfabet, ada 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3 %, dan berkembang sangat baik juga ada 3 anak atau 20 %
2. Anak dapat menyebutkan huruf alfabet, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak 26,6 %

3. Anak dapat menuliskan huruf alfabet, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6 %.

Dari hasil observasi siklus 1, kemampuan anak mengenal huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-rata kemampuan anak mengenal huruf alfabet sebesar 51 % . Hal ini menunjukkan kemampuan anak mengenal huruf alfabet masih perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Penggunaan metode *mind mapping* (pemetaan pikiran) berjalan dengan baik
- 3) Pengenalan huruf yang dilakukan sesuai dengan perkembangan anak

b. Kelemahan

- 1) Masih ada beberapa anak yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran
- 2) Anak masih ada yang bingung dengan penerapan metode *mind mapping* (pemetaan pikiran)
- 3) Guru kurang memberi variasi warna pada tulisan *mind mapping* (pemetaan pikiran)

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan yang dilakukan adalah meningkatkan keaktifan anak
- 2) Memberi variasi warna pada *mind mapping* (pemetaan pikiran)
- 3) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah Kebutuhanku dengan sub tema Kesehatan, sedangkan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo, sikat gigi dan odol, tidur, obat dan vitamin, dan jamu. Langkah – langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kesehatan
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping* (pemetaan pikiran)
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf

2. Pelaksanaan

a. RPPH hari ke 1 / Senin 25 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan membuat pemetaan pikiran dengan tema sabun mandi dan shampo

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 9 (gambar sabun mandi)
- 4) Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna
- 5) Membuat bentuk dari sabun batangan
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang warna sabun mandi dan shampo
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point warna sabun mandi dan shampo
- 10) Guru menunjukkan gambar warna "Merah" dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruf awal "Me" pada kartu yang di dapat
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar warna merah yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf "M" pada kata "Merah" dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang macam-macam warna sabun mandi dan shampo
- 17) Istirahat
- 18) Menyayikan lagu "Mandi Pagi"
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RPPH hari ke2/ Selasa 26 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya sikat gigi dan odol

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan membuat pemetaan pikiran dengan tema sikat gigi dan odol

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 10 (gambar odol)
- 4) Memasangkan gambar dengan pasangannya sesuai dengan fungsinya
- 5) Menggambar pasta gigi
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang warna sikat gigi dan odol
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point warna sikat gigi dan odol
- 10) Guru menunjukkan gambar warna "Biru" dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruh awal "Bi" pada kartu yang di didapat
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar warna biru yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf "B" pada kata "Biru" dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf

- 16) Mengajak anak bercerita tentang macam-macam warna sikat gigi dan odol
- 17) Istirahat
- 18) Menyanyikan lagu “Gigiku Bersih”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RPPH hari Ke 3/ Rabu 27September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya tidur (istirahat)

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan membuat pemetaan pikiran dengan tema tidur (istirahat)

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo’a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mewarnai gambar kamar tidur
- 4) Mencocokkan gambar bantal
- 5) Menghitung gambar bantal dan guling
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang perlengkapan tidur (istirahat)
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point perlengkapan tidur
- 10) Guru menunjukkan gambar “Guling” dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruh awal “Gu” pada kartu yang di didapat
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar warna biru yang ditempel guru sebelumnya

- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf “G” pada kata “Guling” dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang perlengkapan tidur
- 17) Istirahat
- 18) Menyanyikan lagu “Bangun Pagi”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RPPH hari ke 4 / Kamis 28 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya tidur (istirahat)

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan membuat pemetaan pikiran dengan tema obat dan vitamin

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo’a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 1 s/d 10
- 4) Mengurutkan botol obat dari tingkat tinggi ke rendah
- 5) Menciptakan bentuk obat dari plastisin
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang jenis obat dan vitamin
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point jenis obat dan vitamin
- 10) Guru menunjukkan gambar vitamin “C” dan menempelkan pada *mind mapping*

- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruf “C” pada kartu yang di dapat
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar vitamin c yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf “C” pada kata “Vitamin C” dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang perlengkapan tidur
- 17) Istirahat
- 18) Menyayikan lagu “Bangun Pagi”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RPPH hari ke 5/ Jumat 29 September 2017

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya jamu

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan membuat pemetaan pikiran dengan tema jamu

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo’a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar bakul jamu dengan teknik mozaik dari guntingan daun jagung kering
- 4) Membuat urutan bilangan dengan botol jamu
- 5) Menggambar bebas dengan pensil warna
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang bahan membuat jamu

- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point bahan membuat jamu
- 10) Guru menunjukkan gambar “Jahe” dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruf “Ja” pada kartu yang di didapat
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar jahe yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf “J” pada kata “Jahe” dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang perlengkapan tidur
- 17) Istirahat
- 18) Menyayikan lagu “Mbo Jamu”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran mengenal huruf alfabet berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14 Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Anak Menunjukkan Huruf Alfabet				Anak dapat Menyebutkan Huruf Alfabet				Anak dapat Menuliskan Huruf Alfabet			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Muhammad Akbar Syaputra				√							√	
2	Rafif Faiz				√				√				√
3	Wanda Alfiansyah			√				√		√			
4	Dio Derry Alfariz				√				√			√	
5	Selfi Auliya			√				√				√	
6	Sasti Amanda	√							√	√			
7	Salwa Syakilla Samosir			√		√						√	
8	Anindya Avara		√					√			√		
9	Bayu Syahputra			√			√						√
10	Fathir Afrana	√						√				√	
11	Putra Ahmad Hairi				√				√		√		
12	Alfahrisy Zainul Nizam		√				√					√	
13	Ermani Cinta Lestari			√				√					√
14	Naza Aisyah Syiera				√				√		√		
15	Alfia Triana Putri		√					√					√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Menunjukkan Huruf Alfabet	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Anak dapat Menyebutkan Huruf Alfabet	1	2	6	6	12
		6,6 %	13,3 %	40 %	40 %	80%
3	Anak dapat Menuliskan Huruf Alfabet	2	3	6	4	10
		13,3%	20 %	40 %	26,6 %	66,6%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

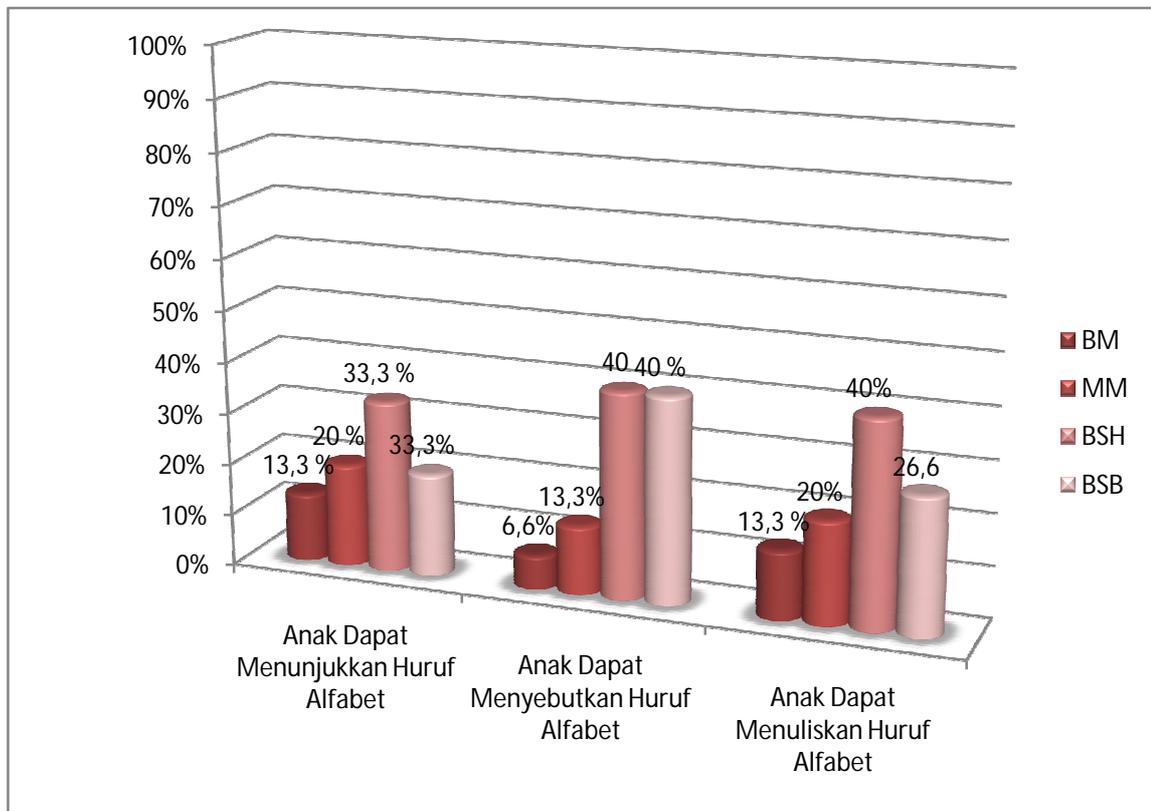
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan mengenal huruf anak RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota tersebut bahwa:

1. Anak dapat menunjukkan huruf alfabet, 2 anak belum berkembang 2 anak atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3 %
2. Anak dapat menunjukkan huruf alfabet, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak dapat menuliskan huruf alfabet, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan mengenal huruf anak pada anak RA Raudhatul Hasanah, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak dapat Menunjukkan Huruf Alfabet	5	5	$P = \frac{10}{15} \times 100 = 66,6$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Anak dapat Menyebutkan Huruf Alfabet	6	6	$P = \frac{12}{15} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
3	Anak dapat Menuliskan Huruf Alfabet	6	4	$P = \frac{10}{15} \times 100 = 66,6$
		40 %	26,6 %	
Rata-Rata Nilai				71 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kemampuan mengenal huruf anak RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat menunjukkan huruf alfabet, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%
2. Anak dapat menyebutkan huruf alfabet, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

3. Anak dapat menuliskan huruf alfabet, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan mengenal huruf anak RA Raudhatul Hasanah, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 71%. Hal ini menunjukkan kemampuan mengenal huruf anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 4) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 5) Penggunaan metode *mind mapping* (pemetaan pikiran) berjalan dengan baik
- 6) Pengenalan huruf yang dilakukan sesuai dengan perkembangan anak

b. Kelemahan

- 4) Masih ada beberapa anak yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran
- 5) Anak masih ada yang bingung dengan penerapan metode *mind mapping* (pemetaan pikiran)
- 6) Guru kurang memberi variasi warna pada tulisan *mind mapping* (pemetaan pikiran)

c. Tindakan perbaikan

- 4) Tindakan yang dilakukan adalah meningkatkan keaktifan anak
- 5) Memberi variasi warna pada *mind mapping* (pemetaan pikiran)
- 6) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 2 oktober sampai dengan 6 oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kebutuhanku dengan sub tema kebersihan, sedangkan tema spesifiknya sapu, keranjang sampah, serokan sampah (pengki), kemoceng, serta serbet dan kain lap. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kebersihan
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping* (pemetaan pikiran)
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf

2. Pelaksanaan

a. RPPH hari ke 1/ Senin 02 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya sapu.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase
- 4) Meniru tulisan sapu
- 5) Membuat mainan sapu dari guntingan kertas
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang jenis dan fungsi sapu
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point jenis dan fungsi sapu
- 10) Guru menunjukkan gambar “Lidi” dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruf “Li” pada kartu yang didapatkan
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar lidi yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuruh menyebutkan huruf “L” pada kata “lidi” dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang perlengkapan tidur
- 17) Istirahat
- 18) Menyanyikan lagu “Sapu..sapu”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh salah satu anak

b. RPPH hari ke 2 / Selasa 3 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya keranjang sampah.

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan membuat pemetaan pikiran dengan tema keranjang sampah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik kolase
- 4) Mewarnai gambar perilaku yang benar
- 5) Menunjukkan bilangan 1 s/d 10
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang jenis-jenis keranjang sampah
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point jenis keranjang sampah
- 10) Guru menunjukkan gambar "Keranjang sampah besi" dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruf "Be" pada kartu yang di dapat
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar keranjang sampah besi yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuruh menyebutkan huruf "B" pada kata "besi" dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang perlengkapan tidur
- 17) Istirahat
- 18) Menyebutkan alat-alat kebersihan yang diawali huruf "s"
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RPPH hari Ke 3 / Rabu 4 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya kemoceng

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan membuat pemetaan pikiran dengan tema kemoceng

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru bentuk huruf "v"=vas, ibu membersihkan vas dengan menggunakan kemoceng
- 4) Mewarnai vas bunga yang akan dibersihkan ibu
- 5) Membuat kemoceng dari tali plastik
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang jenis-jenis benda yang dapat dibersihkan menggunakan kemoceng
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point jenis benda yang dapat dibersihkan dengan menggunakan kemoceng
- 10) Guru menunjukkan gambar "Vas bunga" dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruf awal "Va" pada kartu yang di dapat
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar vas bunga yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf "V" pada kata "Vas" dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang kemoceng
- 17) Istirahat

- 18) Menyebutkan alat-alat kebersihan yang diawali huruf “s”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RPPH hari ke 4 / kamis 5 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya serbet dan kain lap

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan membuat pemetaan pikiran dengan tema serbet dan kain lap

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo’a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru bentuk huruf “f”=foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan menggunakan serbet
- 4) Membuat bentuk serbet dari gulungan kain lea
- 5) Menggunting lurus pinggiran kain perca
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang jenis-jenis benda yang dapat dibersihkan menggunakan serbet dan kain lap
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point jenis benda yang dapat dibersihkan dengan serbet dan kain lap
- 10) Guru menunjukkan gambar “Gelas” dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruh awal “Ge” pada kartu yang di didapat
- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar gelas yang ditempel guru sebelumnya

- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf “G” pada kata “Gelas” dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang kemoceng
- 17) Istirahat
- 18) Membersihkan piring dengan serbet
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RPPH hari ke 5/Jumat 6 Oktober 2017

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya sabun cuci (diterjen)

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan membuat pemetaan pikiran dengan tema sabun cuci (diterjen)

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mengarsir gambar diterjen
- 4) Mengelompokkan benda sesuai dengan fungsinya
- 5) Menggambar bentuk kotak diterjen
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *mind mapping*
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru menunjukkan *mind mapping* tentang jenis-jenis warna diterjen
- 9) Guru membagikan kartu kata yang berisi point-point jenis warna diterjen
- 10) Guru menunjukkan gambar warna “Putih” dan menempelkan pada *mind mapping*
- 11) Anak-anak diminta guru menemukan huruh awal “Pu” pada kartu yang di didapat

- 12) Anak yang dapat menemukan huruf dengan cepat dan benar dapat menempelkan pada *mind mapping* di samping gambar warna putih yang ditempel guru sebelumnya
- 13) Anak kemudian disuru menyebutkan huruf “P” pada kata “Putih” dan menuliskan di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Kemudian guru melanjutkan ke gambar berikutnya
- 15) Guru selalu memberi semangat kepada anak untuk menemukan huruf
- 16) Mengajak anak bercerita tentang diterjen
- 17) Istirahat
- 18) Menyanyikan lagu “tangan dan kakiku”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran bermain congkak berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Mahraj				Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Tajwid				Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Fashohah			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Muhammad Akbar Syaputra				√				√				√
2	Rafif Faiz				√				√			√	
3	Wanda Alfiansyah	√				√							√
4	Dio Derry Alfariz			√					√			√	
5	Selfi Auliya				√				√				√
6	Sasti Amanda			√			√			√			
7	Salwa Syakilla Samosir		√						√			√	
8	Anindya Avara			√				√			√		
9	Bayu Syahputra				√		√						√
10	Fathir Afrana			√				√				√	
11	Putra Ahmad Hairi		√						√				√
12	Alfahrisy Zainul Nizam			√				√				√	
13	Ermani Cinta Lestari			√					√				√
14	Naza Aisyah Syiera		√					√				√	
15	Alfia Triana Putri				√				√				√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSh	BSB	
1.	Anak dap-at Menunjukkan Huruf Alfabet	1	3	7	5	12
		6,6 %	20 %	46,6 %	33,3 %	80%
2.	Anak dapat Menyebutkan Huruf Alfabet	1	2	4	8	12
		6,6 %	13,3 %	26,6 %	53,3 %	80%
3	Anak dapat Menuliskan Huruf Alfabet	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

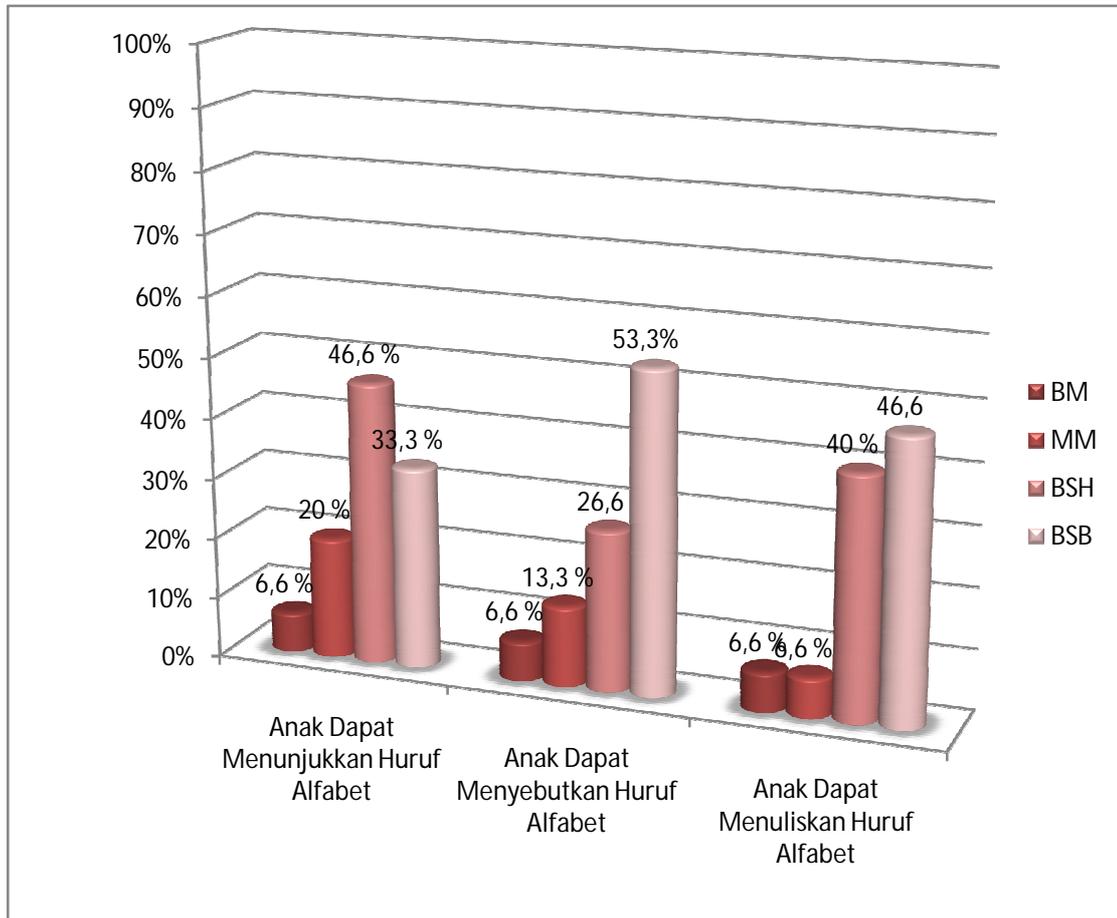
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan mengenal huruf alfabet anak RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota tersebut bahwa:

1. Anak dapat menunjukkan huruf alfabet, ada 1 anak belum berkembang atau 6,6%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3%
2. Anak dapat menyebutkan huruf alfabet, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak dapat menuliskan huruf alfabet, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang

sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan mengenal huruf anak pada anak RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak dapat Menunjukkan Huruf Alfabet	7	5	$P = \frac{12}{15} \times 100 = 80$
		46,6 %	33,3 %	
2.	Anak dapat Menyebutkan Huruf Alfabet	4	8	$P = \frac{12}{15} \times 100 = 80$
		26,6 %	53,3 %	
3	Anak dapat Menuliskan Huruf Alfabet	6	7	$P = \frac{13}{15} \times 100 = 86,6$
		40 %	46,6 %	
Rata-Rata Nilai				82,2 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kecerdasan sosial emosional anak RA Raudhatul Mahabbah Serdang Bedagai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak dapat menunjukkan huruf alfabet, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

2. Anak dapat menyebutkan huruf alfabet, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak dapat menuliskan huruf alfabet, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan anak mengenali huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 82,2%. Hal ini menunjukkan kecerdasan sosial emosional anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

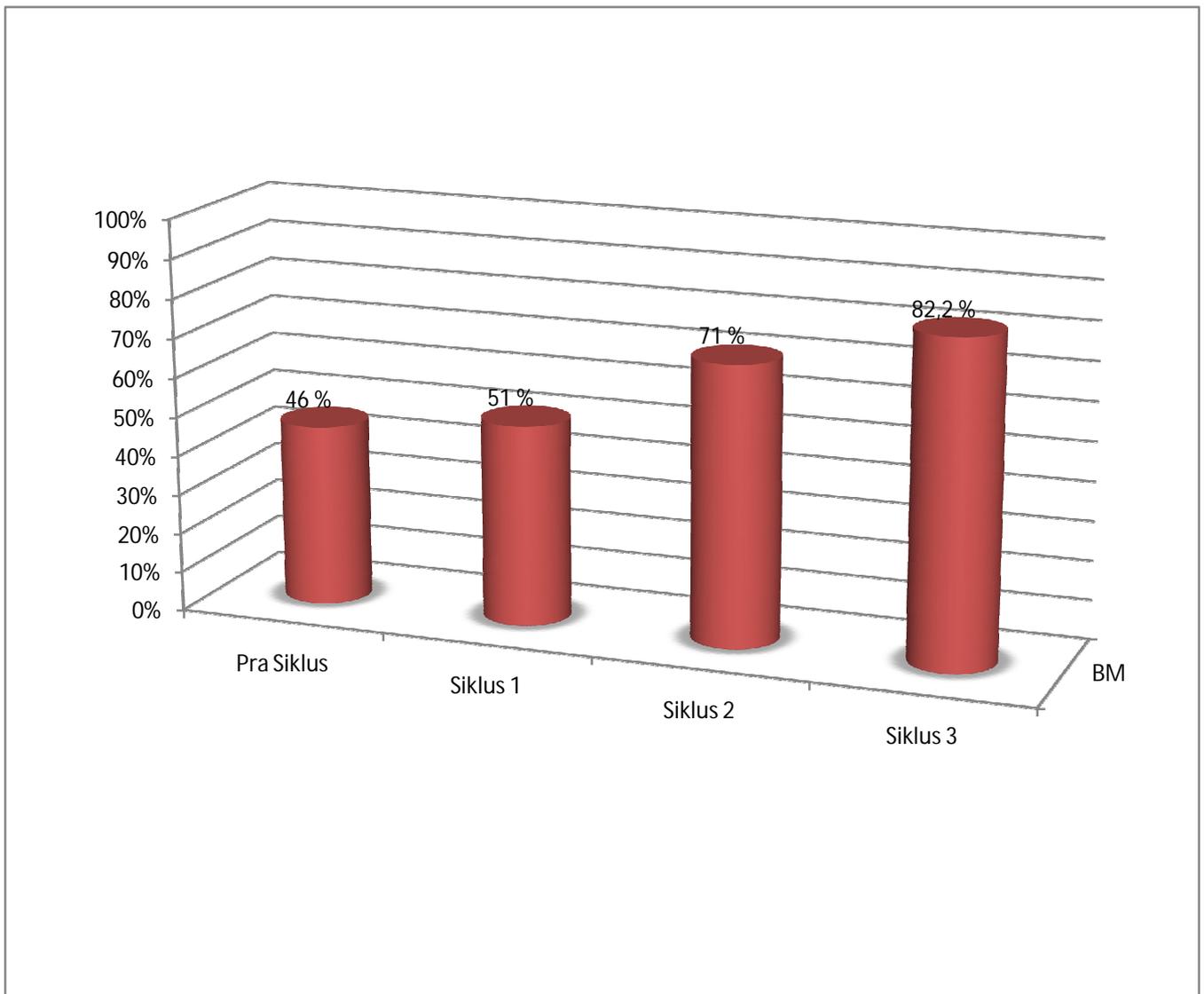
- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Penggunaan metode *mind mapping* (pemetaan pikiran) berjalan dengan baik
- 3) Pengenalan huruf yang dilakukan sesuai dengan perkembangan anak

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan mengenali huruf alfabet anak melalui metode pembelajaran pemetaan pikiran di RA Raudhatul Hasanah berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 46%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 51%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 71%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang

diperoleh anak adalah 82,2% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

Grafik 5 Hasil Rata-Rata Keseluruhan Observasi



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah Sentang Kota dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran pemetaan pikiran. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 46% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 51%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 71%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 82,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui metode pembelajaran pemetaan pikiran dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet di RA Raudhatul Hasanah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Perlu ada strategi pembelajaran lainnya yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini
 - b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
 - c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Raudhatul Hasanah

2. Bagi Lembaga
 - a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
 - b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
 - b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Akadiyah, Sabarti. 2011. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta : Depdikbud
- Al, Khadim Haramain asy Syarifain, dkk. 2013. *Alqur'an dan terjemahnya*. Madinah : As Syarif
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Buzan. 2013. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Damaryoga, Lesmawan, & Marhaeni. 2013. *Mind Mapping Untuk Anak Sehat dan Cerdas* Jakarta : Elex Media Komputindo
- DePorter dan Hernacki. 2005. *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* Bandung : Mizan Pustaka
- Eysenck, Arnold dan Meili. 2012. *Encyclopedia Psycholog*. Germany : Fontana Press
- Femi, Olivia. 2013. *Gembira Belajar Dengan Mind Mapping*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Firdaus, Winci. 2012. *Uji Coba Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Sekilas (Skimming)*. Aceh : Balai Bahasa Banda Aceh
- Ginting. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Humaniora
- Guntur, Henry Tarigan. 2011 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Heriawan, Adang. 2012. *Metodologi Pembelajaran*. Banten : LP3G
- Hisyam, Zaini. 2011 *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD
- Hornby, A.S. 2011. *Oxford Advanced Learne's Dictionary of Current English*, London: Oxford University Press
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press

- Munthe, Mardiana. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Anak Melalui Media Gambar Di Kelas I SD Negeri 0901537 Hutabayuraja*. FKIP Unimed.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2011. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasa*. Jakarta : Depdiknas
- Purwanto, Ngelim. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosadakarya
- Reardon dan Nourie. 2005. *Quatum Teaching*. Bandung : Mizan Pustaka
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Slamet, St. Y. 2011. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta : UNS Press
- Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mnegajar*. Bandung : Remaja Rosadakarya
- Suwaryono. 2012. *Membaca Strategi Pengantar dan Teknisnya* Jakarta : Depdikbud
- Suyatmi. 2012. *Membaca I*. Surakarta : UNS Press
- Syathariah, Sitti. 2011. *Estafet Writing (Menulis Berantai)*. Yogyakarta : Leutiko Prio
- Tarigan, Djago dan Guntur Henry Tarigan. 2012 *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Widura. 2013. *Mind Map Langkah Demi Langkah* Jakarta : Elex Media Komputindo
- Wiriatmadja, Rochiati. 2006 *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosadakarya
- Yamin, Martinis. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaun Persada Press.

RENCANA PELAKSANAAN MINGGUAN (RPPM)

RPPH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan perlengkapan sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan perlengkapan sekolah 2. Meniru angka 6 dan menghitung jumlah dasi 3. Melakukan pemetaan pikiran dengan tema seragam sekolah dan peralatan sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "1,2,3,dan 4" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsir vertical pola kemeja 2. Meniru melipat kertas pola kemeja 3. Melakukan pemetaan pikiran dengan tema kemeja dan t-shirt 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "1,2,3,4" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar daun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca 2. Menggambar bebas dengan media pelepah pisang 3. Melakukan pemetaan pikiran dengan tema gaun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu baju baru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar rok dengan teknik mozaik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah rok dan celana 2. Menggantung gelombang pada pola rok 3. Melakukan pemetaan pikiran dengan tema 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "baju baru" 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam

		rok dan celana	
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam Menceritakan 3. Mewarnai gambar kegiatan haji/umroh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunting gambar gamis putih 2. Menciptakan bentuk kabah dan balok 3. Membuat pemetaan pikiran dengan tema baju ihram 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "pergi ke Mekkah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 18 September 2017

Mengetahui Kepala RARaudatul Hasanah

Peneliti

Lusiana, S.Pd.I

Nur Aini Br. Ginting

RENCANA PELAKSANAAN MINGGUAN (RPPM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru angka 9 (gambar sabun mandi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna 2. Membuat bentuk dari sabun batangan 3. Membuat pemetaan pikiran dengan tema sabun mandi dan shampo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita saya bisa "mandi sendiri" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan angka 10 (gambar odol) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasangkan gambar sesuai dengan pasangan dan fungsinya 2. Menggambar pasta gigi 3. Membuat pemetaan pikiran dengan tema sikat gigi dan odol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek sikat gigi sendiri 2. Bernyanyi lagu "gigiku bersih" 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar kamar tidur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan gambar bantal 2. Menghitung gambar bantal dan guling 3. Membuat pemetaan pikiran dengan tema tidur (istirahat) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu bangun pagi 2. Diskusi tentang Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurutkan botol obat dari tinggi ke 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "aku anak sehat"

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Mencocokkan jumlah obat dengan lambang bilangan 1 s/d 10 	<p>rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menciptakan bentuk obat dari plastisin 3. Membuat pemetaan pikiran dengan tema obat dan vitamin 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar jamu dengan teknik mozaik dai guntingan daun jagung kering 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat urutan bilangan dengan botol jamu 2. Menggambar bebas dengan pensil warna 3. Membuat pemetaan pikiran dengan tema jamu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "Mbo Jamu" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 25 September 2017

Mengetahui Kepala RA Raudatul Hasanah

Peneliti

Lusiana, S.Pd.I

Nur Aini Br. Ginting

RENCANA PELAKSANAAN MINGGUAN (RPPM)

RPPH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru tulisan "sapu" ➤ Membuat mainan sapu dan guntingan kertas ➤ <i>mind mapping</i> tentang jenis dan fungsi sapu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "sapu....sapu" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik mozaik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar perilaku yang benar 2. Menunjukkan lambang bilangan 1 s/d 10 3. Membuat pemetaan pikiran dengan tema keranjang sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "keranjang sampah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan huruf "v" = vas, ibu membersihkan vas bunga dengan menggunakan kemoceng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai dan menghitung jumlah vas bunga yang dibersihkan ibu 2. Membuat kemoceng dari tali plastic 3. Membuat pemetaan pikiran dengan tema kemoceng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan peralatan mainan dengan kemoceng 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat bentuk serbet dari gulungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang membantu ibu

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan huruf "f"= foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan serbet 	<p>kain lap</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menggantung lurus pinggiran kain perca 3. Membuat pemetaan pikiran dengan tema serbet dan kain lap 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan orang lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. Membuat pemetaan pikiran dengan tema sabun cuci (diterjen) <p>1.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 2 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Raudatul Hasanah

Peneliti

Lusiana, S.Pd.I

Nur Aini Br. Ginting

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian

Hari/Tanggal :Senin, 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
	➤ Menyebutkan perlengkapan sekolah	Perlengkapan sekolah	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memakai seragam dengan rapi (ASK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan perlengkapan sekolah	Pensil warna dan kertas tugas Anak	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Dapat memakai seragam sendiri (MK)	➤ Meniru angka enam dan menghitung jumlah dasi		Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang kegiatan pemetaan pikiran	➤ Melakukan pemetaan pikiran dengan tema	Gambar seragam	Observasi		Kreatif	Kerja Keras

<p>Menghafal Doa memakai pakaian (PAI)</p>	<p>seragam sekolah dan peralatan sekolah</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “1,2,3, dan 4” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>sekolah dan peralatan sekolah</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Mandiri</p>
--	---	--	--	--	----------------	----------------

Mengetahui Kepala RA Hasanah Sentang Kota

Peneliti

Lusiana, S.Pdi

Nur Aini Br. Ginting

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengarsir vertical pola kemeja ➤ Meniru melipat kertas pola kemeja 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berpakaian rapi dirumah (ASK)		Buku tulis, pensil	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat memasang kancing kemeja sendiri (MK)		Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Meyebutkan kata-kata yang diawali dengan huruf “K” seperti kemeja, kancing, kunci (BHS)		kertas	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar daun 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berpakaian yang rapi sesuai dengan keperluan (ASK)	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca ➤ Menggambar bebas dengan media pelepah pisang 	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat menyisir rambut sendiri dan memakai jilbab sendiri (MK)		Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan fungsi pakaian (BHS)		Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mendengarkan dan memahami konsep				Observasi		Kreatif

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Membuat gambar rok dengan teknik mozaik (MH) Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah rok dan celana ➤ Menggunting gelombang pada pola rok ➤ Melakukan pemetaan pikiran dengan tema rok dan 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memakai pakaian sesuai untuk perempuan dan laki-laki (ASK)		gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Dapat memakai kaos kaki sendiri (MK)		lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Asmaul husna “As Syakuur” (PAI)		Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memahami konsep pemetaan pikiran		Gambar rok dan celana	Observasi			

Menjelaskan perbedaan perlengkapan pakaian wanita dan laki-laki (KOG)	celana				Kreatif	Kerjasama
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan minum	Bekal				
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	➤ Bernyanyi lagu “baju baru”					
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin				
			Observasi		Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA Hasanah Sentang Kota

Peneliti

Lusiana, S.Pdi

Nur Aini Br. Ginting

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Jumat, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Mewarnai gambar kegiatan haji/umroh 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memakai pakaian yang sesuai beribadah haji (ASK)	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunting gambar gamis putih ➤ Menciptakan bentuk kabah dan balok 	Peralatan shalat	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat memakai dan mengikat tali sepatu sendiri (MK)			Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Memberikan keterangan/informasi tentang jenis pakaian ihram (BHS)		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama	
		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Meniru angka 9 (gambar sabun mandi) 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (mandi sendiri) (ASK)			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Doa masuk dan keluar kamar mandi (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna ➤ Membuat bentuk dari sabun batangan 	Sabun batangan	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
			Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat mandi sendiri (MK)					Tanggung jawab	Disiplin

<p>Tanya jawab tentang kegiatan pemetaan pikiran</p> <p>Bernyanyi lagu “mandi pagi” (BHS)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat pemetaan pikiran dengan tema sabun mandi dan shampo <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita saya bisa “mandi sendiri” ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Gambar Sabun mandi dan shampo</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
---	---	---	---	--	------------------------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RA Hasanah Sentang Kota

Peneliti

Lusiana, S.Pdi

Nur Aini Br. Ginting

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI		
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN	
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan angka 10 (gambar odol) 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin	
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius	
Dapat dibujuk untuk sikat gigi (ASK)				Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Kisah Rasulallah yang selalu menjaga kebersihan gigi dengan menggunakan siwak sebelum shalat (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memasangkan gambar sesuai dengan pasangan dan fungsinya ➤ Menggambar pasta gigi ➤ Membuat pemetaan pikiran 	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin	
Dapat menggosok gigi sendiri (MK)				Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
		Pensil warna dan	Observasi		Tanggung	Disiplin	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Mewarnai gambar kamar tidur (MH) 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa membaca doa sebelum tidur dan bangun tidur (ASK)				Unjuk Kerja		Tanggung jawab
Asmaul husna “Al-Mujib” (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencocokkan gambar bantal ➤ Menghitung gambar bantal dan guling 	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga kesehatan		Gambar bantal dan guling	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Menceritakan apa yang terjadi</p> <p>Berfantasi gerakan tidur dan bangun tidur (MK)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat pemetaan pikiran dengan tema tidur (istirahat) <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu bangun pagi ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Gambar bantal dan guling</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
--	--	--	---	--	---	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Hasanah Sentang Kota

Peneliti

Lusiana, S.Pdi

Nur Aini Br. Ginting

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 1 s/d 10 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mendoakan teman yang sakit (ASK)		Unjuk Kerja			Tanggung jawab	Disiplin
Kalimat Thoyyibah “Innalilahi wa inna ilaihi raajiun” (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengurutkan botol obat dari tinggi ke rendah ➤ Menciptakan bentuk obat dari plastisin 	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring		plastisin	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang kegiatan						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Jumat, 29 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berbaris	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menghargai hasil karya orang lain (pembuat jamu) (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
	➤ Membuat gambar jamu dengan teknik mozaik dai guntingan daun jagung kering		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menyebutkan ciptaan Allah yang dapat digunakan sebagai bahan membuat jamu (PAI)	Kegiatan Inti \pm 90 menit	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
	➤ Membuat urutan bilangan dengan botol jamu					
Menari lagu "Mbo Jamu" (MK)	➤ Menggambar bebas dengan pensil warna	Pensil warna	Observasi		Bersahabat	Komitmen

<p>Demonstrasi dan praktek langsung</p> <p>Mencoba membuat jamu dari kunyit dan gula merah (KOG)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat pemetaan pikiran dengan tema jamu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “Mbo Jamu” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Gambar Jamu</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
--	--	---	--	--	-----------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RA Hasanah Sentang Kota

Peneliti

Lusiana, S.Pdi

Nur Aini Br. Ginting

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Senin, 2 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memelihara kebersihan lingkungan (ASK)	➤ Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Menghafal surah Al-Lahab (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Meniru tulisan “sapu”	LKA Kertas	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Berfantasi dengan gerakan menyapu lantai (MK)	➤ <i>mind mapping</i> tentang jenis dan fungsi sapu	Gambar sapu	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHA
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Membedakan perbuatan benar dan salah (membuang sampah sembarangan /ditempat sampah) (ASK)	➤ Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik mozaik		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Membuang sampah pada tempatnya (MK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar perilaku yang benar	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bermain dengan bahan bekas	➤ Menunjukkan lambang bilangan 1 s/d 10	Gambar angka	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal :Rabu, 4 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHA
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Suka tolong menolong (ASK)	➤ Menirukan huruf “v”= vas, ibu membersihkan vas bunga dengan menggunakan kemoceng		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan pengalaman membersihkan rumah (BHS)	➤ Mewarnai dan menghitung jumlah vas bunga yang	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen

Demonstrasi dan praktek langsung pemetaan pikiran	dibersihkan ibu	Tali plastik	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Membuat kemoceng dari tali plastic					
	➤ Membuat pemetaan pikiran dengan tema kemoceng	Gambar kemoceng				
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan minum	Bekal	Observasi			
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	➤ Membersihkan peralatan mainan dengan kemoceng		Observasi			
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin				

Mengetahui Kepala RA Hasanah Sentang Kota

Peneliti

Lusiana, S.Pdi

Nur Aini Br. Ginting

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melaksanakan tugas kelompok (ASK)	➤ Menirukan huruf “F”= foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan serbet		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan kisah sahabat rasul yang bernama Usman Bin Affan (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat bentuk serbet dari gulungan kain lap	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan pengalaman membersihkan rumah (BHS)	➤ Menggunting lurus	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
		Gunting an	Observasi		Bersahabat	Komitmen

<p>Demonstrasi dan praktek langsung pemetaan pikiran</p> <p>Membersihkan rumah (BHS)</p>	<p>pinggiran kain perca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat pemetaan pikiran dengan tema serbet dan kain lap <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang membantu ibu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>kain</p> <p>Gambar serbet dan kain</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
--	--	---	--	--	-------------------	-----------------

Mengetahui Kepala RA Hasanah Sentang Kota

Peneliti

Lusiana, S.Pdi

Nur Aini Br. Ginting

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Hasanah Sentang Kota Kecamatan Kisaran Timur Kab Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Jumat, 6 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (ASK)	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Berfantasi gerakan mencuci, memeras pakaian dan menjemur pakaian (Kegiatan Inti ± 90 menit					
	➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen

Membuat bentuk sesuai keinginan	➤ Membuat pemetaan pikiran dengan tema sabun cuci (diterjen)	Gambar detergen dan sabun cuci	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Tanyajawab tentang pemetaan pikiran	Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru	Observasi			
	➤ Makan dan minum	Bekal	Observasi			
Berhitung 1-20	Kegiatan Penutup 30 Menit ➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok	Tamborin	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Doa pulang dan salam					

Mengetahui Kepala RA Hasanah Sentang Kota

Peneliti

Lusiana, S.Pdi

Nur Aini Br. Ginting

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Nurani Br Ginting
NPM : 151240056P
Tempat / Mengajar : RA Raudhatul Hasanah
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$
$$= 4$$

Penilai

(Lusiana, S.Pd.I)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Nurani Br Ginting
NPM : 151240056P
Tempat / Mengajar : RA Raudhatul Hasanah
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

7.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Lusiana, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : **Nurani Br Ginting**
NPM : **151240056P**
Tempat / Mengajar : **RA Raudhatul Hasanah**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Nurani Br Ginting
NPM : 151240056P
Tempat / Mengajar : RA Raudhatul Hasanah
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$
$$= 4$$

Penilai

(Lusiana, S.Pd.I)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Nurani Br Ginting
NPM : 151240056P
Tempat / Mengajar : RA Raudhatul Hasanah
Kelompok : B

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

9.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

9.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

9.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

9.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

9.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

9.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Lusiana, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : **Nurani Br Ginting**
NPM : **151240056P**
Tempat / Mengajar : **RA Raudhatul Hasanah**
Kelompok : **B**

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Nurani Br Ginting
NPM : 151240056P
Tempat / Mengajar : RA Raudhatul Hasanah
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

- 12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

- 12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

- 13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$
$$= 4$$

Penilai

(Lusiana, S.Pd.I)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : Nurani Br Ginting
NPM : 151240056P
Tempat / Mengajar : RA Raudhatul Hasanah
Kelompok : B

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

17.3. Menggunakan ekpresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Lusiana, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : **Nurani Br Ginting**
NPM : **151240056P**
Tempat / Mengajar : **RA Raudhatul Hasanah**
Kelompok : **B**

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





